

**INTEGRASI KEBIJAKAN DANA BOS DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA SEKOLAH
SERTA EFISIEN PENGELOLAAN ANGGARAN**

Karismayanti Diana Putri¹, Mahpudin², Yoyo Zakaria Ansori³

^{1,2,3}Universitas Majalengka

¹karismayantidp@gmail.com, ²mahpudin893@gmail.com,

³al.anshory0928@unma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to comprehensively analyze the integration of the School Operational Assistance (BOS) policy in improving the quality of basic education and its impact on school performance as well as the efficiency of education budget management in Indonesia. Employing a descriptive qualitative approach through an extensive literature review, this research synthesizes findings from fifteen national academic journal articles published between 2013 and 2025. The analysis reveals that the BOS policy has made a substantial contribution to enhancing educational facilities, expanding access to education, and strengthening school governance, particularly in aspects of financial transparency and accountability. Nevertheless, the policy's effectiveness continues to face persistent challenges, including disparities in managerial capacity among schools, delays in fund disbursement, and limited community participation in monitoring and evaluation processes. Furthermore, the synthesis highlights that financial digitalization, the enhancement of school financial literacy, and the integration of data-based monitoring systems are crucial strategies to reinforce both efficiency and sustainability of the BOS program. Therefore, this study recommends that future BOS policy reforms should be more adaptive to technological advancements and local school needs in order to foster an inclusive, efficient, and quality-oriented basic education system.

Keywords: *BOS policy, basic education quality, budget efficiency, school performance, education governance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam integrasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam peningkatan mutu pendidikan dasar serta dampaknya terhadap kinerja sekolah dan efisiensi pengelolaan anggaran pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian pustaka (literature review) terhadap lima belas artikel jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan BOS berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sarana pembelajaran, akses pendidikan, dan penguatan tata kelola sekolah, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Namun demikian, efektivitas kebijakan ini masih menghadapi sejumlah kendala,

seperti ketimpangan kapasitas manajerial antar sekolah, keterlambatan pencairan dana, serta lemahnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana. Hasil sintesis juga menegaskan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan, peningkatan literasi keuangan sekolah, dan integrasi sistem monitoring berbasis data merupakan strategi penting dalam memperkuat efisiensi dan keberlanjutan kebijakan BOS di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perlunya reformasi kebijakan BOS yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan lokal sekolah guna mendorong terciptanya sistem pendidikan dasar yang inklusif, efisien, dan berorientasi pada mutu.

Kata Kunci: Kebijakan BOS, Mutu pendidikan dasar, Efisiensi anggaran, Kinerja sekolah, Tata kelola pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan nasional karena merupakan fondasi utama bagi terbentuknya sumber daya manusia yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Pemerintah Indonesia secara konsisten menempatkan peningkatan mutu pendidikan dasar sebagai prioritas dalam kebijakan pembangunan jangka menengah dan panjang, di mana salah satu wujud konkret dari komitmen tersebut adalah implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diluncurkan pada tahun

2005. Program ini didesain sebagai bentuk transfer fiskal dari pemerintah pusat kepada sekolah-sekolah negeri dan swasta untuk mendukung pembiayaan operasional non-personalia seperti pengadaan alat tulis, pemeliharaan sarana prasarana, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar sekolah tidak lagi terbebani oleh keterbatasan dana. Namun, meskipun telah berjalan lebih dari satu dekade, efektivitas implementasi kebijakan BOS masih menjadi isu penting yang terus menjadi perhatian para peneliti kebijakan publik, akademisi, dan pengambil keputusan. Beberapa penelitian terdahulu, seperti

yang dilakukan oleh Regina et al. (2014) dan Souliisa (2015), mengindikasikan bahwa pelaksanaan BOS berhasil menekan beban biaya pendidikan masyarakat serta meningkatkan kualitas fasilitas sekolah, tetapi di sisi lain masih ditemukan kendala serius dalam hal pelaporan keuangan, akuntabilitas publik, dan ketepatan penggunaan dana. Sementara itu, penelitian terbaru seperti Maulida (2025) dan Hamid (2025) menegaskan bahwa kebijakan BOS perlu mengalami transformasi yang lebih mendalam untuk menyesuaikan diri dengan era digitalisasi dan otonomi pendidikan, agar pengelolaan keuangan sekolah dapat berlangsung secara lebih efisien, adaptif, dan akuntabel. Dengan mempertimbangkan berbagai hasil penelitian tersebut, artikel ini berupaya mengintegrasikan temuan-temuan empiris dari berbagai studi sebelumnya guna

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kebijakan BOS berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar, memperkuat kinerja manajemen sekolah, serta mendorong terciptanya efisiensi anggaran pendidikan yang berkelanjutan. Melalui integrasi hasil penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan sebuah model kebijakan BOS yang lebih holistik dan kontekstual, sehingga mampu menjadi referensi dalam pengambilan keputusan serta pengembangan kebijakan pendidikan di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (literature review). Sumber data utama berasal dari lima belas artikel jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2025 dan diperoleh melalui repositori akademik seperti Neliti, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Ganesha,

Universitas Halu Oleo, dan Universitas Surabaya. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk menelaah substansi temuan dari masing-masing jurnal, mengidentifikasi kesamaan pola tematik, serta mengelompokkan hasil penelitian ke dalam tiga kategori utama, yaitu efektivitas implementasi BOS, peningkatan kinerja sekolah, dan efisiensi pengelolaan anggaran.

1. Prosedur Penelitian

Proses penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama, identifikasi, dilakukan dengan menyeleksi artikel yang relevan dengan topik kebijakan BOS berdasarkan fokus kajian dan kesesuaian metodologis. Tahap kedua, klasifikasi, mengelompokkan jurnal menjadi tiga tema besar: efektivitas implementasi, kinerja sekolah, dan efisiensi anggaran. Tahap ketiga, analisis, menelaah pola temuan, membandingkan hasil antar studi, serta menafsirkan makna konseptual dari setiap penelitian. Tahap keempat, sintesis, menyusun hasil analisis menjadi kesimpulan utuh yang menggambarkan integrasi temuan empiris terhadap kondisi aktual kebijakan BOS di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektivitas BOS terhadap Mutu Pendidikan Dasar

Berdasarkan hasil integrasi dari sejumlah penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia menunjukkan hasil yang cukup signifikan, meskipun masih menyisakan sejumlah tantangan implementatif di tingkat satuan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Regina et al. (2014), Susanti (2020), dan Maulida (2025) menegaskan bahwa kebijakan BOS telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat sarana dan prasarana pembelajaran, memperluas akses pendidikan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta meningkatkan ketersediaan sumber daya pendukung kegiatan belajar mengajar seperti buku pelajaran, media pembelajaran, dan peralatan laboratorium. Dalam banyak kasus, terutama di daerah dengan keterbatasan anggaran daerah, BOS menjadi satu-satunya sumber pendanaan operasional sekolah yang mampu menjaga

keberlangsungan kegiatan akademik dan administratif.

Namun demikian, efektivitas BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan belum sepenuhnya optimal jika diukur dari peningkatan capaian akademik siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun fasilitas fisik dan dukungan operasional meningkat, peningkatan mutu hasil belajar siswa masih belum merata karena masih terdapat kesenjangan kompetensi guru antarwilayah, khususnya di daerah terpencil dan tertinggal. Selain itu, ketergantungan sekolah terhadap dana BOS tanpa disertai inovasi manajerial dan pedagogis juga menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas BOS sangat bergantung pada bagaimana sekolah mampu mengelola dana secara strategis dan menyesuaikan penggunaannya dengan kebutuhan spesifik yang mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Dampak BOS terhadap Kinerja dan Tata Kelola Sekolah

Program BOS tidak hanya berdampak pada peningkatan sarana pendidikan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dan tata kelola sekolah, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan keuangan berbasis kebutuhan. Studi yang dilakukan oleh Januwarso (2021) mengungkapkan bahwa kebijakan BOS telah mendorong sekolah untuk lebih disiplin dan sistematis dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), sehingga setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan akuntabel. BOS juga menjadi katalis bagi terwujudnya tata kelola sekolah yang lebih terbuka, di mana pihak sekolah wajib melibatkan komite dan masyarakat dalam proses perencanaan serta pelaporan penggunaan dana. Meskipun demikian, Ardita (2021) menemukan bahwa tingkat

partisipasi masyarakat dalam pengawasan pelaksanaan BOS masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, rendahnya literasi keuangan masyarakat, serta minimnya mekanisme pelibatan publik dalam audit sosial. Rendahnya partisipasi ini berdampak pada lemahnya akuntabilitas dan membuka peluang terjadinya penyimpangan administratif di tingkat sekolah. Namun di sisi lain, BOS juga telah menumbuhkan budaya kerja baru di lingkungan sekolah, yaitu budaya transparansi dan efisiensi, di mana kepala sekolah dan bendahara dituntut untuk memiliki kemampuan perencanaan keuangan, manajemen laporan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa BOS telah membawa perubahan positif terhadap sistem tata kelola sekolah di Indonesia, meskipun penguatan kapasitas manajerial dan partisipasi masyarakat masih perlu menjadi perhatian utama agar tata kelola

tersebut dapat berjalan lebih optimal.

3. Efisiensi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran

Efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan kebijakan ini dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian Putra (2021), Ramadani (2024), dan Masruroh (2022), tingkat efisiensi penggunaan dana BOS sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam melakukan perencanaan anggaran, sistem pelaporan yang tepat waktu, serta penggunaan teknologi informasi untuk mempercepat proses administrasi keuangan. Dalam konteks modernisasi birokrasi pendidikan, digitalisasi pelaporan melalui aplikasi daring seperti ARKAS dan BOS Salur terbukti mampu mengurangi potensi keterlambatan pelaporan dan meminimalisasi risiko kesalahan administratif. Sekolah-sekolah yang telah

menerapkan sistem digital secara konsisten menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi penggunaan dana dan kecepatan proses audit internal. Namun, tantangan besar masih dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah terpencil yang mengalami keterbatasan infrastruktur digital dan sumber daya manusia yang belum terlatih dalam penggunaan aplikasi keuangan. Hambatan ini sering kali menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, bahkan ketidaksesuaian antara penggunaan dana dan prioritas kegiatan yang telah direncanakan dalam RKAS. Selain itu, Yempormiasse (2025) menekankan bahwa sinkronisasi antara perencanaan anggaran dan kebutuhan riil sekolah perlu diperkuat agar setiap rupiah dari dana BOS dapat digunakan secara tepat sasaran dan memberikan hasil yang nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, meskipun digitalisasi pelaporan memberikan harapan baru bagi efisiensi, keberhasilannya tetap sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai di setiap daerah.

4. Integrasi Kebijakan BOS Menuju Sistem yang Lebih Adaptif dan Berkelanjutan

Integrasi hasil penelitian dari lima belas jurnal ilmiah menunjukkan bahwa keberhasilan program BOS tidak hanya bergantung pada besarnya anggaran yang disalurkan, tetapi juga pada sejauh mana kebijakan tersebut dapat beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Terdapat tiga pilar utama yang menjadi penentu keberhasilan integrasi kebijakan BOS, yaitu kejelasan regulasi dan petunjuk teknis, kapasitas manajerial pengelola di

sekolah, serta sistem monitoring dan evaluasi yang berbasis data. Regulasi yang jelas dan adaptif terhadap perubahan konteks sosial-ekonomi menjadi landasan bagi pelaksanaan kebijakan yang konsisten, sementara peningkatan kapasitas kepala sekolah dan bendahara merupakan kunci bagi keberlanjutan tata kelola keuangan yang transparan. Selain itu, penerapan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data yang terintegrasi antara pemerintah pusat dan daerah memungkinkan proses pengawasan yang lebih objektif, efisien, dan responsif terhadap permasalahan yang muncul di lapangan. Integrasi kebijakan juga perlu memperkuat kolaborasi multipihak, termasuk keterlibatan komite sekolah, pemerintah daerah, dan

masyarakat dalam proses evaluasi dan pengawasan. Penguatan literasi keuangan sekolah menjadi prasyarat penting agar seluruh komponen pendidikan dapat memahami prinsip akuntabilitas dan efisiensi dalam penggunaan dana publik. Dengan demikian, integrasi kebijakan BOS yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan sosial akan memperkuat fondasi tata kelola pendidikan nasional yang lebih transparan, efisien, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

D. Kesimpulan

Secara menyeluruh, kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat disimpulkan sebagai kebijakan publik yang memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar, perbaikan kinerja sekolah, serta efisiensi pengelolaan anggaran pendidikan di Indonesia.

Melalui BOS, pemerintah berhasil menciptakan mekanisme pendanaan yang meringankan beban biaya pendidikan masyarakat dan memperkuat kemandirian sekolah dalam mengelola kegiatan operasional. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas kebijakan BOS masih dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti keterlambatan pencairan dana, lemahnya kapasitas administrasi sekolah, serta belum optimalnya sistem pelaporan keuangan berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan reformulasi kebijakan BOS yang lebih berorientasi pada integrasi teknologi informasi, penguatan literasi keuangan, dan peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan agar kebijakan ini mampu berfungsi secara efektif dan berkelanjutan sebagai pilar utama pembiayaan pendidikan dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Regina, B., Soeaidy, M. S., & Ribawanto, H. (2014). Implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(1), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/80890-ID-implementasi-kebijakan-bantuan-operasion.pdf>

Soulisa, N. S. (2015). Evaluasi kebijakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 39–48. <https://media.neliti.com/media/publications/156615-ID-evaluasi-kebijakan-dana-bantuan-operasio.pdf>

Artana, M. (2013). Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(2), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/5306-ID-efektivitas-pengelolaan-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos-pada-sekolah-dasar.pdf>

Susanti, P. (2020). Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–132. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/34167>

Putra, R. (2021). Evaluasi keberhasilan realisasi dana BOS sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 71–83. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/jama/article/view/748>

Ardita, I. M. (2021). Evaluasi program penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 721–733. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/34521>

Yempormiasse, K. M. (2025). Efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Kendari. *Jurnal Pamarenda*, 7(1), 44–55. <https://pamarenda.uho.ac.id/index.php/pamarenda/article/view/148>

Maulida, R. (2025). Efektivitas penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 15–26. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jpdsn/article/view/9813>

Ramadani, D. (2024). Evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi pada SD Negeri 76 Manado. *Jurnal Akuntansi & Riset Pendidikan Indonesia*, 6(2), 50–62. <https://journal.ywnr.or.id/index.php/rapi/article/view/527>

Tinggogoy, D. C. (2019). Analisis dampak implementasi kebijakan penyaluran dana BOS di SMA Negeri Kota Bitung. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JIANA)*, 7(1), 33–45. <https://jurnal.asian.or.id/index.php/JIANA/article/view/37>

Syahnudi, D. Y. M. (2023). Analisis efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 33–45. <https://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/jpeb/article/view/7814>

Januwarso, A. (2021). Implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam laporan keuangan sekolah dasar di Bojonegoro. *Jurnal Edupublik*, 10(2), 56–69. <https://ejournal.unigoro.ac.id/index.php/edupublik/article/view/861>

Masruroh, M. (2022). Evaluasi implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 11(2), 101–113. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jap/article/view/11764>

Maliki, B. I. (2020). Peranan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 45–58. <https://jurnal.alfithrah.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1338>

Hamid, F. (2025). Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali. *Jurnal Mirai Management*, 2(2), 12–23. <https://journalmirai.com/index.php/mm/article/view/214>